

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laundry merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat modern untuk menjamin kebersihan dan kenyamanan pakaian. Aktivitas yang bermacam membuat banyak orang kesulitan untuk membasuh pakaian secara mandiri. Dengan permintaan pasar yang terus meningkat, industri laundry semakin berkembang dan menjadi industri yang menjanjikan. Namun, persaingan yang semakin ketat di industri laundry menuntut para pengusaha untuk menggunakan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Metode pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan terstruktur merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam merancang aplikasi modern. Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC) adalah metode yang sangat berguna untuk menangani kompleksitas aplikasi. Metode SDLC meliputi tahap perencanaan, analisis, desain, pengembangan, pengujian dan implementasi.

Pelangi Laundry adalah perusahaan laundry yang telah beroperasi selama bertahun-tahun. Meski Pelangi Laundry sudah memiliki pelanggan setia, perusahaan masih menggunakan cara tradisional untuk mengelola proses bisnisnya. Hal ini menyebabkan beberapa masalah, seperti konsumen yang tidak mendapatkan nota saat memasukan laundry, pencatatan yang masih manual dan minimnya pemberitahuan ketika laundry sudah siap diambil.

Mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan Pelangi Laundry, mengembangkan aplikasi web laundry dengan metode SDLC merupakan pilihan yang tepat. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk meningkatkan proses bisnis, mengurangi kesalahan pesanan, menginformasikan pelanggan secara transparan tentang status pesanan mereka dan memfasilitasi manajemen persediaan. Dengan menggunakan metode SDLC, aplikasi ini harus dikembangkan secara terstruktur, stabil dan handal. Dengan bantuan karya ini, penulis menyadari analisis kebutuhan, desain dan implementasi aplikasi jaringan Pelangi Laundry sesuai dengan level SDLC. Selain itu, penulis melakukan evaluasi dan pengujian untuk memastikan

aplikasi berjalan sesuai harapan dan dapat membawa manfaat bagi Pelangi Laundry. Oleh karena itu, disertai ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan teknologi informasi dan membantu Pelangi Laundry meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses perancangan aplikasi web laundry menggunakan metode SDLC?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis memberikan batasan masalah dengan memfokuskan pada perancangan aplikasi web laundry pada Pelangi Laundry dengan metode SDLC. Rancangan ini meliputi login, transaksi, dan status.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat sistem dengan tujuan mempermudah pelanggan dalam melakukan tracking pesanan dan pemilik usaha laundry dalam pengelolaan data.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan sistem yang memungkinkan pemilik usaha laundry untuk mengelola pesanan dan inventaris.
- b. Memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melacak status cucian dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian terkait pengembangan aplikasi web.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, di susunlah sistematika penulisan agar mempermudah dalam pembahasannya, Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori teori yang digunakan di dalam penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi laundry berbasis web menggunakan metode system development life cycle (SDLC)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan dan pengimplementasian sistem informasi laundry

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh bab dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya

